

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

Lampiran I. A**FORMAT ANGKET PRATINDAKAN**

Informasi awal tentang pembelajaran menulis puisi

Nama :

Hari/ tanggal :

Petunjuk pengisian:

- a. Isilah jawaban pertanyaan dengan sejajar-jujurnya!
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda cek (V) pada jawaban yang dipilih!

No.	Pertanyaan	Opsi			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak membosankan.				
2.	Saya tidak tertarik untuk menulis. Menulis bagi saya merupakan kegiatan yang membosankan				
3.	Pengetahuan saya tentang puisi kurang.				
4.	Saya tidak suka mendapat tugas praktik menulis puisi di sekolah.				
5.	Kemampuan saya dalam menulis puisi masih rendah.				
6.	Saya jarang menulis puisi di luar pembelajaran menulis puisi di sekolah.				
7.	Menulis puisi adalah kegiatan yang sulit.				
8.	Saya memiliki kesulitan dalam menulis puisi.				
9.	Saya ingin terampil dalam menulis puisi.				
10.	Saya ingin belajar cara menulis puisi yang menyenangkan.				

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

Lampiran I. B**FORMAT ANGKET PASCA TINDAKAN**

Informasi Tentang Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Permainan Kata

Nama : Hari/ tanggal :

Petunjuk pengisian:

- c. Isilah jawaban pertanyaan dengan sejajar-jujurnya!
- d. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda cek (V) pada jawaban yang dipilih!

No.	Pertanyaan	Opsi			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak membosankan.				
2.	Sekarang saya tertarik dengan pembelajaran menulis puisi.				
3.	Pemahaman saya tentang menulis puisi sekarang bertambah.				
4.	Media permainan kata yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi memudahkan saya dalam menulis puisi.				
5.	Dengan media permainan kata, pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menyenangkan.				
6.	Sekarang saya tahu cara mengatasi kesulitan dalam menulis puisi.				
7.	Setelah pembelajaran ini, kemampuan saya dalam menulis puisi meningkat.				
8.	Menulis puisi ternyata tidak terlalu sulit.				
9.	Saya ingin menulis puisi lebih banyak lagi, bahkan di luar pembelajaran menulis puisi.				
10.	Pembelajaran seperti ini sebaiknya dikembangkan dalam pembelajaran yang lain.				

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

Lampiran I. C

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi
Siklus: Waktu:

No.	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Penguasaan kelas				
2.	Alokasi waktu				
3.	Membimbing siswa				
4.	Penguasaan media				
5.	Pemberian motivasi				
6.	Kejelasan penugasan ke siswa				
7.	Mengevaluasi hasil kerja atau belajar siswa				
8.	Memberikan komentar pada siswa				

Lampiran I. D

Lembar Observasi terhadap Siswa Selama Pembelajaran Menulis Puisi

Aspek pengamatan	Uraian	Hasil pengamatan dalam hitungan jumlah siswa				
		0	1-3	4-7	8-11	≥ 12
Verbal	8. Siswa bertanya					
	9. Siswa berkomentar					
	10. Siswa mengobrol sendiri di luar materi					
	11. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru					
	12. Siswa bercanda					
	13. Siswa diam tidak menjawab pertanyaan					
	14. Siswa menjawab pertanyaan secara bersamaan					
Nonverbal	9. Siswa antusias belajar					
	10. Siswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan publikasi					
	11. Siswa izin ke belakang atau ke luar					
	12. Siswa bermain-main sendiri					
	13. Siswa tidur-tiduran					
	14. Siswa membuka buku selain BI					
	15. Siswa menyimak guru dengan sesame					
	16. Siswa mencermati permainan kata dengan antusias					

Lampiran I. E

Lembar Efektivitas Media Permainan Kata

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa antusias terhadap media permainan kata dalam pembelajaran menulis puisi.			
2.	Siswa tertarik terhadap media permainan kata.			
3.	Siswa menyimak dan melibatkan diri dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media permainan kata.			
4.	Siswa giat dan merasa mudah dalam menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata.			

Lampiran I. F**Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Siklus:

Waktu:.....

Subjek	Indikator							Skor	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G		
	Skor Maks 5								
S01									
S02									
S03									
S04									
S05									
S06									
S07									
S08									
S09									
S10									
S11									
S12									
S13									
S14									
S15									
S16									
S17									
S18									
S19									
S20									
S21									
S22									
S23									
Jumlah									
Rata-rata									
Skor Ideal									
Presentase									

- Ket:**
- A. Kepaduan makna antar baris dan bait**
 - B. Kesesuaian judul dan tema dengan isi**
 - C. Diksi**
 - D. Gaya bahasa**

- E. Citraan/imaji**
- F. Rima**
- G. Amanat/pesan**

Lampiran I. G

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No.	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Kepaduan makna antar baris dan bait	5	SANGAT BAIK: gagasan tiap bait jelas-susunan baris teratur-ada kepaduan makna dalam tiap baris dan tiap bait puisi.
		4	BAIK: gagasan tiap bait jelas-susunan baris kurang teratur-ada kepaduan makna dalam tiap baris dan tiap bait puisi.
		3	CUKUP BAIK: gagasan tiap bait kurang jelas-susunan baris kurang teratur-kurang ada kepaduan makna dalam tiap baris dan tiap bait puisi.
		2	KURANG BAIK: gagasan tiap bait tidak jelas-susunan baris tidak teratur- tidak ada kepaduan makna dalam tiap baris dan tiap bait puisi.
2.	Kesesuaian judul dan tema dengan isi	5	SANGAT BAIK: isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan-isi sangat sesuai dengan judul puisi-pemilihan judul kreatif.
		4	BAIK: isi sesuai dengan tema yang ditentukan-isi sesuai dengan judul puisi-pemilihan judul kurang kreatif.
		3	CUKUP BAIK: isi kurang relevan dengan tema yang ditentukan-isi kurang relevan dengan judul puisi-pemilihan kurang judul kreatif.
		2	KURANG BAIK: isi tidak relevan dengan tema yang ditentukan-isi tidak relevan dengan judul puisi-pemilihan judul tidak kreatif.
3.	Diksi	5	SANGAT BAIK: pemilihan kata tepat-tidak bersifat keseharian-penggunaan kata efektif.
		4	BAIK: pemilihan kata tepat-tidak bersifat keseharian-penggunaan kata kurang efektif.
		3	CUKUP BAIK: pemilihan kata tepat-bersifat keseharian-penggunaan kata efektif.
		2	KURANG BAIK: pemilihan kurang kata tepat-bersifat keseharian-penggunaan kata kurang efektif.
4.	Gaya bahasa	5	SANGAT BAIK: penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa-tepat-sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.
		4	BAIK: penggunaan minimal 2 variasi gaya bahasa-tepat- mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.
		3	CUKUP BAIK: penggunaan minimal 1 variasi gaya bahasa-tepat-cukup mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.
		2	KURANG BAIK: tidak menggunakan gaya bahasa.
5.	Citraan/imaji	5	SANGAT BAIK:penggunaan minimal 3 variasi imaji-tepat-sangat memunculkan imaji dan daya khayal.
		4	BAIK: penggunaan minimal 2 variasi imaji-tepat- memunculkan imaji dan daya khayal.
		3	CUKUP BAIK: penggunaan minimal 1 variasi imaji-tepat-cukup memunculkan imaji dan daya khayal.
		2	KURANG BAIK: tidak menggunakan kata-kata yang memunculkan imaji dan daya khayal.
6.	Rima	5	SANGAT BAIK: adanya penggunaan minimal 3 variasi rima-memunculkan irama yang sangat menarik dalam puisi.
		4	BAIK: adanya penggunaan minimal 2 variasi rima-memunculkan irama yang menarik dalam puisi.
		3	CUKUP BAIK: adanya penggunaan minimal 1 variasi rima-memunculkan irama yang cukup menarik dalam puisi.
		2	KURANG BAIK: tidak menggunakan variasi rima-tidak memunculkan irama yang menarik dalam puisi.
7.	Amanat/pesan	5	SANGAT BAIK: adanya penyampaian amanat-jelas-dapat dimengerti.
		4	BAIK: adanya penyampaian amanat-kurang jelas-kurang dapat dimengerti.
		3	CUKUP BAIK: adanya penyampaian amanat-tidak jelas-tidak dapat dimengerti.
		2	KURANG BAIK: tidak ada penyampaian amanat.

Lampiran I. H

**Catatan Lapangan
Penelitian Tindakan Kelas
SMP Negeri 2 Kesesi, Kabupaten Pekalongan
Tahun Pelajaran 2011/2012**

Hari/ Tanggal :

Pengamat :

Waktu :

Siklus/ Pertemuan ke:

Hasil Catatan Lapangan

LAMPIRAN II

KELENGKAPAN TINDAKAN

Lampiran II. A

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pratindakan

Nama Sekolah	:	SMPN 2 Kesesi
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	VIII
Standar Kompetensi	:	16. Menulis Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	:	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	:	16.1.1 Mampu menentukan salah satu tema. 16.1.2 Mampu menuliskan larik-larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan salah satu tema.
2. Siswa dapat menuliskan larik-larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai.

B. Materi Pembelajaran

C. Metode Pembelajaran

1. Tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Pengkondisian siswa.
 - 2) Apersepsi dan memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - 1) Siswa mendapat lembar kerja.
 - 2) Siswa dan guru menentukan tema puisi bebas.
 - 3) Siswa diminta untuk mengumpulkan ide mereka ke dalam bentuk puisi pada kertas kerja yang sudah disediakan.
 - 4) Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa mengisi angket.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi.
- 3) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

E. Sumber Belajar

F. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes uraian
3. Soal / Instrumen
 - 1) Buatlah puisi dengan tema bebas!
 - 2) Lengkapilah kata-kata yang kamu tulis menjadi larik-larik puisi!
 - 3) Berilah judul puisi yang telah kamu buat !

Format Penilaian

No.	Indikator	Skor	Perolehan skor
1.	Kepaduan makna antar baris dan bait	5	
2.	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema	5	
3.	Diksi	5	
4.	Gaya bahasa	5	
5.	Citraan/imaji	5	
6.	Rima	5	
7.	Amanat/pesan	5	
Skor maksimal		35	

Penghitungan Nilai Akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

Perolehan Skor

$$\text{Nilai Akhir} \quad \frac{\text{-----}}{\text{Skor maksimum (35)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Pekalongan, September 2011

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Observer

Drs. Suharyanto
NIP 19660219 199512 1 001

Yuni Nur Isneni
NIM 07201244048

Lampiran II. B

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Nama Sekolah	:	SMPN 2 Kesesi
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	VIII
Standar Kompetensi	:	16. Menulis Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	:	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	:	16.1.1 Mampu menentukan salah satu tema keindahan alam sekitar. 16.1.2 Mampu menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan keindahan alam sekitar : sawah, sungai, kolam, dsb. 16.1.3 Mampu menuliskan larik-larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai.
Alokasi Waktu	:	4 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan salah satu tema keindahan alam.
2. Siswa dapat menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan keindahan alam sekitar : sawah, sungai, kolam, dsb.
3. Siswa dapat menuliskan larik-larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai.

B. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur puisi
2. Penggunaan media permainan kata dalam menulis puisi
3. Praktik menulis puisi

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Pengkondisian siswa.
- 2) Apersepsi dan memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa menyimak informasi dari guru tentang kesimpulan hasil menulis pada saat pratindakan.
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai puisi dan unsur-unsur pembangun puisi.
- 3) Siswa diperkenalkan dengan media permainan kata.
- 4) Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara penulisan puisi dengan menggunakan media permainan kata.
- 5) Siswa siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi atau penggunaan media permainan kata yang kurang dimengerti.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa mendapat tugas rumah untuk membaca puisi-puisi dan unsur-unsur pembangunnya dari berbagai referensi.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi.
- 3) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Pengkondisian siswa.
- 2) Apersepsi dan memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa dan guru bersama-sama menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata.
- 2) Siswa menerima lembar kerja untuk membuat sebuah puisi.
- 3) Siswa memilih kartu kata untuk mendapatkan kata kunci.
- 4) Siswa mulai mengumpulkan kosa kata yang sesuai dengan tema dan kata kunci yang terdapat pada kartu kata yang telah dipilih.
- 5) Siswa mulai merangkai kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi.
- 6) Siswa menukar hasil puisinya dengan teman sebangku untuk disunting.

- 7) Siswa memperbaiki puisinya kemudian dikumpulkan.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- 1) Siswa dan guru merefleksi pembelajaran.
 - 2) Siswa mendapat tugas untuk mempelajari lagi materi yang sudah diberikan.
 - 3) Pembelajaran ditutup dengan doa.

E. Sumber Belajar

1. Lestari, Endang Dwi, dkk. 2007. *Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia Kelas VIII untuk SMP dan MTS*. Klaten: Intan Pariwara.
2. Sayuti, Suminta A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media
3. Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa

F. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes uraian
3. Soal / Instrumen
 - 1) Buatlah puisi dengan tema keindahan alam!
 - 2) Pilihlah salah satu lingkungan alam yang sering kamu lihat : sawah, sungai, kolam, gunung, dsb!
 - 3) Tulislah kata benda dan kata kerja yang berkaitan dengan sawah, sungai, kolam, gunung, dsb!
 - 4) Lengkapilah kata-kata yang kamu tulis menjadi larik-larik puisi!
 - 5) Berilah judul puisi yang telah kamu buat !

Format Penilaian

No.	Indikator	Skor	Perolehan skor
1.	Kepaduan makna antar baris dan bait	5	
2.	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema	5	
3.	Diksi	5	
4.	Gaya bahasa	5	
5.	Citraan/imaji	5	
6.	Rima	5	
7.	Amanat/pesan	5	
Skor maksimal		35	

Penghitungan Nilai Akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} \quad \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum (35)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Pekalongan, September 2011

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Observer

Drs. Suharyanto
NIP 19660219 199512 1 001

Yuni Nur Isneni
NIM 07201244048

Lampiran II. C

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Nama Sekolah	:	SMPN 2 Kesesi
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	VIII
Standar Kompetensi	:	16. Menulis Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas
Kompetensi Dasar	:	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
Indikator	:	16.1.1 Mampu menentukan salah satu tema keindahan alam sekitar. 16.1.2 Mampu menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan keindahan alam sekitar : sawah, sungai, kolam, dsb. 16.1.3 Mampu menuliskan larik-larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai.
Alokasi Waktu	:	4 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan salah satu tema keindahan alam.
2. Siswa dapat menuliskan kata-kata yang berkaitan dengan keindahan alam sekitar : sawah, sungai, kolam, dsb.
3. Siswa dapat menuliskan larik-larik puisi dengan pilihan kata yang sesuai.

B. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur puisi
2. Penggunaan media permainan kata dalam menulis puisi
3. Praktik menulis puisi

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Tugas

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Pengkondisian siswa.
- 2) Apersepsi menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata dan memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa menyimak informasi dari guru tentang kesimpulan hasil menulis pada saat siklus I.
- 2) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai hal-hal yang masih perlu diperhatikan dalam menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata.
- 3) Siswa menerima lembar kerja untuk membuat sebuah puisi.
- 4) Siswa memilih kartu kata untuk mendapatkan kata kunci.
- 5) Siswa mulai mengumpulkan kosa kata yang sesuai dengan tema dan kata kunci yang terdapat pada kartu kata yang telah dipilih. Siswa dalam satu bangku saling menyumbangkan kosakata dalam pembuatan puisi milik temannya.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa mendapat tugas rumah untuk mempelajari lagi materi yang telah diberikan.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi.
- 3) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Pengkondisian siswa.
- 2) Apersepsi menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata dan memotivasi siswa.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Siswa melanjutkan merangkai kata-kata yang telah dikumpulkan menjadi sebuah puisi.
- 2) Siswa menukar hasil puisinya dengan teman sebangku untuk disunting.
- 3) Siswa memperbaiki puisinya.
- 4) Siswa membacakan puisinya di depan kelas.
- 5) Siswa mengumpulkan puisinya.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1) Siswa mengisi angket pascatindakan.
- 2) Siswa dan guru merefleksi nilai-nilai serta kecakapan hidup yang bisa dipetik dari pembelajaran.
- 3) Guru memotivasi siswa untuk semakin gemar menulis puisi sehingga kemampuannya semakin membaik.
- 4) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa.

E. Sumber Belajar

1. Lestari, Endang Dwi, dkk. 2007. *Pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia Kelas VIII untuk SMP dan MTS*. Klaten: Intan Pariwara.
2. Sayuti, Suminta A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media
3. Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa

F. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes uraian
3. Soal / Instrumen
 - 1) Buatlah puisi dengan tema keindahan alam!
 - 2) Pilihlah salah satu lingkungan alam yang sering kamu lihat : sawah, sungai, kolam, gunung, dsb!
 - 3) Tulislah kata benda dan kata kerja yang berkaitan dengan sawah, sungai, kolam, gunung, dsb!
 - 6) Lengkapilah kata-kata yang kamu tulis menjadi larik-larik puisi!
 - 5) Berilah judul puisi yang telah kamu buat !

Format Penilaian

No.	Indikator	Skor	Perolehan skor
1.	Kepaduan makna antar baris dan bait	5	
2.	Kesesuaian isi puisi dengan judul dan tema	5	
3.	Diksi	5	
4.	Gaya bahasa	5	
5.	Citraan/imaji	5	
6.	Rima	5	
7.	Amanat/pesan	5	
Skor maksimal		35	

Penghitungan Nilai Akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} \quad \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum (35)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Pekalongan, Oktober 2011

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Observer

Drs. Suharyanto
NIP 19660219 199512 1 001

Yuni Nur Isneni
NIM 07201244048

Lampiran II. D

Handout Materi Menulis Puisi

Standar Kompetensi : 16. Menulis

Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

1. Puisi

Menurut Sayuti (2002: 3-4), puisi dapat dirumuskan sebagai sebentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individual dan sosialnya; yang diungkapkan dengan teknik tertentu, sehingga puisi itu mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya. Pradopo (1987: 7) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digubah dalam wujud yang paling berkesan. Menurut Hasnun (2006: 203) puisi adalah jenis karya sastra yang membedakan dirinya dengan jenis karya lainnya. Puisi adalah pengucapan dengan perasaan. Pada prinsipnya puisi merupakan ekspresi jiwa seorang penyair atau penulisnya.

2. Unsur-unsur Pembangun Puisi

Unsur-unsur pembangun puisi yang perlu dicermati adalah bunyi, dixsi, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, bentuk visual, dan makna. Berikut ini diuraikan masing-masing unsur puisi.

1) Bunyi

Dalam puisi, peran bunyi adalah agar puisi itu merdu jika dibaca dan didengarkan, sebab pada hakikatnya puisi adalah merupakan salah satu karya seni yang diciptakan untuk didengarkan. Dalam puisi dikenal adanya persajakan atau rima, yakni perulangan bunyi yang sama dalam puisi. Persajakan dalam puisi dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- **Sajak sempurna** adalah ulangan bunyi yang timbul sebagai akibat ulangan kata tertentu.

Contoh:

Katanya kau keturunan pisau

Katanya kau keturunan pisau yang terengah

Katanya kau keturunan pisau yang terengah dan menghancurkan darah

...

(Sapardi Djoko Damono, "Katanya Kau" *Mata Pisau*, 1982).

- **Sajak paruh** merupakan ulangan bunyi yang terdapat pada sebagian baris dan kata-kata tertentu.

Contoh:

Sisi timur hancur

Sisi selatan curam

Sisi barat gelap

Sisi utara berbisa

....

(F.Rahardi, "Berita Libaanon", *Sumpah WTS*, 1985)

- **Sajak awal** adalah ulangan bunyi yang terdapat pada tiap awal baris.

Contoh:

Tiang tanpa akhir tanpa apa di atasnya

Tiang tanpa topang apa di atasku

....

(Sutardji Calzoum Bachri, "Colonnes Sans Fin", *O Amuk Kapak*, 1891)

- **Sajak tengah** terdapat pada tengah baris.

Contoh:

Puan jadi celah

Celah jadi sungai

Sungai jadi muare

Muare jadi perahu

....

(Sutardji Calzoum Bachri, "Puake", *O Amuk Kapak*, 1891)

- **Sajak akhir** terdapat pada akhir baris.

Contoh:

Akan kau kau kan kah hidupmu

Kau nanti kau akan kau mau kau mau

....

(Sutardji Calzoum Bachri, "Denyut", *O Amuk Kapak*, 1891)

- **Sajak merata**, yang ditandai pada ulangan bunyi a-a-a-a di semua akhir baris.

Contoh:

Mari kita bersama-sama

Naik sepeda bersuka ria

Jangan lupa ajak kawan serta

Agar hati yang sedih jadi terlupa

- **Sajak berselang**, ditandai dengan ulangan bunyi a-b-a-b di semua akhir baris.

Contoh:

Berakit-rakit ke hulu

Berenang-renang ke tepian

Bersakit-sakit dahulu

Bersenang-senang kemudian

- **Sajak berangkai:** a-a-b-b.

Contoh:

Perahu jadi buaye
Buaye jadi puake
Puake jadi pukau
Pukau jadi mau

- **Sajak berpeluk:** a-b-b-a.

Contoh:

Gelombang menari ditingkah angin
Camar-camar berebut ikan
Biru laut biri ikan-ikan
Aku ingin menjelma angin

2) Diksi

Menurut Sayuti (2002: 143), diksi merupakan pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan-perasaan yang bergejolak dan menggejala dalam dirinya. Pemahaman terhadap penggunaan diksi merupakan salah satu cara agar pembaca dapat memahami makna puisi secara baik dan menyeluruh. Dalam puisi penempatan kata-kata sangat penting artinya dalam rangka menumbuhkan suasana puitik yang akan membawa pembaca kepada penikmatan dan pemahaman yang menyeluruh dan total.

3) Bahasa Kiasan

Menurut Sayuti (2002: 195), bahasa kias yakni sarana untuk memperoleh efek puitis. Bahasa kias mencakupi semua jenis ungkapan yang bermakna lain dengan makna harfiahnya yang bisa berupa kata, frase, ataupun satuan sintaksis yang lebih luas. Bahasa kiasa dalam puisi berfungsi sebagai sarana pengedepan sesuatu yang berdimensi jarak dalam bentuk yang sesingkat-singkatnya. Bahasa kias juga berfungsi membangkitkan tanggapan pembaca.

Bahasa kias dalam puisi dapat dikelompokan ke dalam tiga golongan besar, yaitu kelompok perbandingan (metafora-simile), pengganti (metonimi-sinekdoki), dan pemanusiaan (personifikasi) (Sayuti, 2002: 195). Berikut ini penjelasan dari masing-masing bahasa kiasan.

(1) Metafora-Simile

Kedua jenis bahasa kias ini merupakan bentuk perbandingan antara dua hal atau wujud yang hakikatnya berlainan. Dalam simile bentuk perbandingannya bersifat eksplisit, yang ditandai oleh pemakaian unsur konstruktional semacam kata seperti, sebagai, serupa, bagai, laksana, bagaikan, bah, dan ada kalanya juga morfem se-. Metafora perbandingannya bersifat implisit, yakni tersembunyi di balik ungkapan harfiahnya (Sayuti, 2002: 195-196).

Contoh:

Metafora ➔ karena hawa di sini sudah pengap oleh
Pikiran-pikiran beku

....

Simile → hidup di negeri ini seperti di dalam kampung

(2) Metonimi-Sinekdoki

Metonimi yakni pemanfaatan ciri atau sifat suatu hal yang erat hubungannya dengan hal tersebut. Sinekdoki adalah penggunaan bagian-bagian dari suatu hal dimaksudkan untuk mewakili keseluruhan hal itu. Sinekdoki dibedakan menjadi dua jenis, yaitu totum pro-parte dan pars pro-toto. Disebut totum pro-parte apabila keseluruhan dipergunakan untuk menyebut atau mewakili sebagian. Pars pro-toto apabila menyebutkan sebagian untuk mewakili keseluruhan.

Metonimi → haripun bercadar, tapi aku tahu kita akan sampai ke sana.

Sinekdoki → sepanjang jalan kujumpa muka-muka yang sama

(3) Personifikasi adalah kiasan yang menyamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat dapat berbuat, berpikir, dan sebagainya seperti manusia. Dengan kata lain, personifikasi merupakan pemberian sifat-sifat manusia pada suatu hal.

Contoh: dipeluk dingin kemarau yang bermulut sepi

4) Citraan

Citraan merupakan keasan yang terbentuk dalam rongga imajinasi melalui sebuah kata atau rangkaian kata, yang seringkali merupakan gambaran dalam angan-angan.

- Citra visual adalah citraan yang berhubungan dengan indera penglihatan.
Contoh: **hanya gagak** yang mengakak malam hari
- Citra auditif adalah yang berhubungan dengan indera pendengaran.
Contoh: hanya gagak **yang mengakak** malam hari
- Citra kinestetik adalah citraan yang membuat sesuatu ditampilkan tampak bergerak.
Contoh: dan siang **terbang** mengitari bangkai
- Citra termal atau rabaan adalah citraan yang berhubungan dengan indera peraba.
Contoh: di tangan bara, debu pada luka
- Citra pemciuman adalah citraan yang berhubungan dengan indera penciuman.
Contoh: dan siang terbang mengitari **bangkai**
- Citra pencecapan adalah citraan yang berhubungan dengan indera pencecapan.
Contoh: kucicip sudah betapa lezatnya madu darah

5) Sarana Retorika

Menurut Sayuti (2002: 254), sarana retorika merupakan sarana untuk berpikir sehingga pembaca atau pendengar puisi dapat lebih menghayati gagasan yang diekspresikan, atau perasaan yang ingin ditumbuhkan penyairnya lewat puisi.

- Repetisi atau perulangan adalah sarana retorik yang berkenaan dengan segala bentuk perulangan, baik perulangan kata maupun frase dalam baris yang sama, pada permulaan sejumlah baris, pada akhir baris, termasuk pula pengulangan seluruh atau sebagian bait puisi.

Contoh: "...Sedang di hati hilang ketetapan?...Sedang di hati memendam luka?...Sedang di hati mengalir tangis?"

- Pertanyaan retoris merupakan pertanyaan yang diajukan tanpa perlu dijawab karena jawabannya sudah tersirat dalam jalinan konteks yang tersedia, atau jawabannya diserahkan kepada pembaca atau pendengar.
Contoh: “Siapa gerangan ia, wahai jawablah siapa gerangan ia”
- Hiperbola adalah gaya bahasa yang menyatakan sesuatu secara berlebih-lebihan.
Contoh: dengan seribu langit tak runtuhan
- Ironi merupakan pernyataan yang mengandung makna yang bertentangan dengan apa yang dinyatakannya.
Contoh: sebenarnya aku benci rumah/ yang memberiku kerinduan untuk pulang/....(Emha Ainun Nadjib, “Sajak Petualang”).
- Ambiguitas adalah pernyataan yang mengandung makna ganda (ambigu).
Contoh: Tuan, Tuhan bukan? Tunggu sebentar/ saya sedang keluar...(Sapardi Djoko Damono, “Tuan”).
- Paradoks merupakan pernyataan yang memiliki makna yang bertentangan dengan apa yang dinyatakan.
Contoh: tidak setiap derita/ jadi luka/ tidak setiap sepi/ jadi duri... (“jadi,” Sutardji Calzoum Bachri).
- Litotes adalah pernyataan yang menganggap sesuatu lebih kecil dari realitas yang ada. Litotes merupakan kebalikan dari hiperbola.
Contoh: inilah lagu yang sederhana/ untuk-Mu/ Denting-denting rawan/ jiwa yang melayang-layang...) “Lagu yang Sederhana” Acep Zamzam.

6) Bentuk Visual

Menurut Sayuti (2002: 283), bentuk visual atau wujud visual yakni wujud yang tampak mata, walaupun pada mulanya lebih dimaksudkan untuk konsumsi telinga. Wujud visual dapat dilihat sebagai perwujudan penguasaan teknik ekspresi seorang penyair. Bentuk visual merupakan salah satu unsur puisi yang paling mudah dikenali. Bentuk visual meliputi penggunaan pungtuasi, tipografi, dan enjambemen.

- Pungtuasi sebagai wujud visual puisi berkenaan dengan penggunaan ejaan dan tanda baca.
Contoh: “...sepasang Tiada/ tersuling gerakan, serasa nikmat)/ Sepi meninggi:.
- Enjambemen ialah perlontongan kesatuan sintaksis yang terdapat pada baris tertentu ke dalam baris berikutnya, baik dalam bait yang sama maupun ke dalam bait berikutnya.
Contoh:

Menjulang di **gigir langit** **Suram**

- Tipografi merupakan aspek aspek bentuk visual puisi yang berupa tata hubungan dan tata baris. Bentuk visual dapat berbentuk seperti prosa, konvensional, dan zigzag.

7) Makna

Menurut Sayuti (2002: 348), makna adalah hal yang secara actual atau secara nyata dibicarakan dalam puisi. Kehadiran makna tidak bersifat terbuka dalam arti kata itu, tetapi berupa suatu hal sebagai implikasi tersembunyi dari sesuatu. Makna dibedakan dengan arti yang bersifat terbuka.

3. Proses Kreatif Menulis

Menurut Hairstone (via Darmadi, 1996: 31), secara umum dapat digeneralisasikan bahwa proses kreatif terdiri dari empat tahap, yaitu 1) tahap persiapan (*preparation stage*), 2) tahap inkubasi (*incubation stage*), 3) tahap pencerahan dan penentuan (*illumination and execution stage*), dan 4) tahap verifikasi (*verification stage*).

Tahap persiapan, tahap ini dibagi menjadi dua, yaitu persiapan jangka panjang dan persiapan jangka pendek atau persiapan secara langsung. Persiapan jangka panjang mencakup seperangkat tindakan yang pada dasarnya merupakan usaha penggalian dan perlusian pengalaman seseorang. Adapun persiapan jangka pendek atau persiapan secara langsung dilaksanakan oleh penulis ketika penulis mulai mengidentifikasi persoalan, memilih topik dan menyempitkan topik.

Tahap inkubasi, penulis mulai memikirkan masalah yang akan ditulisnya secara terus-menerus. Penulis membiarkan masalah itu mengeram di dalam alam bawah sadarnya. Tahap ini membuka peluang untuk berlangsungnya suatu proses dimana kekuatan-kekuatan sadar dan bawah sadar ikut memproses, mengevaluasi, menyortir, dan mengkombinasikan segala informasi yang diperlukan untuk tulisannya.

Tahap pencerahan dan pelaksanaan, tahap ini mungkin merupakan tahap yang paling sulit dalam proses kreatif karena mempunyai variasi yang sangat luas. Penulis yang satu akan berbeda dengan penulis yang lain; jenis tulisan yang satu akan diperlakukan secara berbeda dengan jenis tulisan yang lain. Dengan demikian proses dalam tahap ini dapat berjalan cepat atau lambat dan ini akan sangat tergantung pada semangat, kebiasaan, kecakapan yang dimiliki oleh penulis.

Tahap verifikasi, tahap ini penulis mengadakan pengecekan terhadap berbagai hal, mulai dari organisasi tulisannya, janji dan komitmen yang telah dibuatnya, konsistensi alur pikirannya, pemakaian bahasanya, kecermatan ejaanya, sampai dengan hal-hal kecil seperti pelafalan nama-nama yang ada, dan sebagainya. Pada tahap ini, penulis harus mengoreksi tulisannya secara menyeluruh.

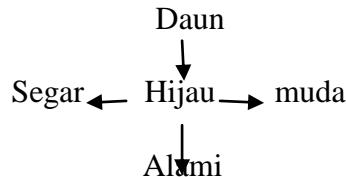
4. Menulis Puisi dengan Media Permainan Kata

Permainan kata adalah permainan yang berupa pemberian stimulus berupa kata-kata, yang kemudian disusun menjadi sebuah puisi. Kata-kata tersebut misalnya berhubungan dengan warna-warna yang akhirnya dapat disusun menjadi puisi. Puisi memerlukan bahasa-bahasa emosional yang menyentuh hati.

Berikut ini adalah contoh-contoh permainan kata.

Contoh 1.

- 1) Kartu kata dibagikan pada siswa. Setiap siswa mendapatkan satu kartu kata.
- 2) Kata yang terdapat pada kartu kata merupakan stimulus agar siswa mendapatkan ide dalam menulis puisi.
- 3) Siswa menuliskan semua hal yang berhubungan dengan kata yang terdapat pada kartu kata tersebut, sebanyak mungkin.
- 4) Siswa misalnya mendapat kartu kata dengan kata “hijau”.



- 5) Kata-kata yang sudah terkumpul digabungkan menjadi sebuah puisi. Misalnya puisi yang disusun seperti di bawah ini.

Puisi yang disusun → **Rindu Pagiku**

Ku hirup aromamu
Sejuk, segar
Membuatku rindu
Rindu akan hijau alamku
Yang kini entah kenapa
Menjadi layu

Kartu Kata

Merah	Hijau	Kuning
Biru	Putih	Hitam
Ungu	Coklat	Pantai
Gunung	Sawah	Sungai

Contoh 2.

Permainan ini dapat dilakukan secara berkelompok.

- 1) Setiap kelompok terdiri dari atas empat siswa.
- 2) Guru memberikan tema tentang sekolah.
- 3) Setiap siswa mengumpulkan empat kata atau lebih yang dipikirkan setelah mendengar kata sekolah.
- 4) Selanjutnya kata-kata dari tiap anggota kelompok dikumpulkan sehingga dalam satu kelompok memiliki enam belas kata atau lebih.
- 5) Setelah itu susun kata-kata tersebut menjadi puisi yang bertemakan sekolah.

Contoh 3.

- 1) Guru menawarkan tema puisi pada siswa.
- 2) Siswa mulai menuliskan kata-kata yang dipikirkan.
- 3) Antara siswa yang satu dengan lainnya saling bertukar kata-kata yang sudah mereka kumpulkan.
- 4) Langkah selanjutnya, siswa mulai menyusun kata-kata yang sudah terkumpul tersebut menjadi sebuah puisi.

Lampiran II. E. Media Permainan Kata**Kartu Kata**

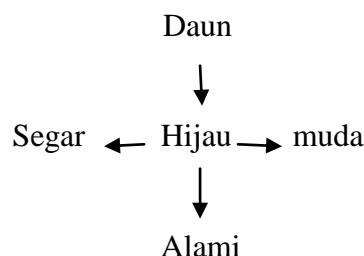
Merah	Hijau	Kuning
Biru	Putih	Hitam
Ungu	Coklat	Pantai
Gunung	Sawah	Sungai

1. Pengertian

Permainan kata adalah permainan yang berupa pemberian stimulus berupa kata-kata, yang kemudian disusun menjadi sebuah puisi. Kata-kata tersebut misalnya berhubungan dengan warna-warna yang akhirnya dapat disusun menjadi puisi. Puisi memerlukan bahasa-bahasa emosional yang menyentuh hati.

2. Langkah-langkah Menggunakan Media:

- 6) Kartu kata dibagikan pada siswa. Setiap siswa mendapatkan satu kartu kata.
- 7) Kata yang terdapat pada kartu kata merupakan stimulus agar siswa mendapatkan ide dalam menulis puisi.
- 8) Siswa menuliskan semua hal yang berhubungan dengan kata yang terdapat pada kartu kata tersebut, sebanyak mungkin.
- 9) Siswa misalnya mendapat kartu kata dengan kata “hijau”.



- 10) Kata-kata yang sudah terkumpul digabungkan menjadi sebuah puisi.

Misalnya puisi yang disusun seperti di bawah ini.

Puisi yang disusun → **Rindu Pagiku**

Ku hirup aromamu

Sejuk, segar

Membuatku rindu

Rindu akan hijau alamku

Yang kini entah kenapa

Menjadi layu

LAMPIRAN III

HASIL PENELITIAN

Lampiran III. A.

Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Permainan Kata (Pratindakan-SiklusII)

Siklus/Tindakan	Kegiatan	Waktu
Observasi Lapangan	Melihat kondisi lapangan dan melakukan wawancara dengan guru kelas serta beberapa siswa.	Jumat, 12 Agustus 2011
Pratindakan	Siswa menulis puisi tanpa menggunakan media permainan kata.	Rabu, 28 September 2011
Siklus I		
Tindakan I	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi mengenai puisi dan unsur-unsur pembangun puisi. • Guru menjelaskan tentang media permainan kata. • Guru menjelaskan tentang cara penulisan puisi dengan menggunakan permainan kata. • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi atau penggunaan media permainan kata yang belum dimengerti. 	Rabu, 05 Oktober 2011
Tindakan II	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru bersama-sama menulis puisi dengan media permainan kata. • Siswa mulai mengumpulkan kosa kata sesuai tema yang dipilih • Siswa mulai merangkai kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi. • Siswa saling menyunting puisi dengan teman sebangku. Kemudian siswa memperbaiki puisinya. • Salah satu siswa membacakan puisi di depan kelas. 	Sabtu, 08 Oktober 2011
Siklus II		
Tindakan I	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang masih harus diperhatikan dalam menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata. • Siswa menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata. 	Rabu, 12 Oktober 2011
Tindakan II	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melanjutkan menulis puisi • Refleksi dan evaluasi 	Sabtu, 15 Oktober 2011

Lampiran III. B. Angket

Lampiran III. B. 1

HASIL ANGKET PRATINDAKAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN KATA SISWA KELAS VIIIC SMPN 2 KESESI

No.	Pertanyaan	Presentase (%)			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak membosankan.	30,4	56,5	8,7	4,4
2.	Saya tidak tertarik untuk menulis. Menulis bagi saya merupakan kegiatan yang membosankan	4,4	69,6	17,4	8,7
3.	Pengetahuan saya tentang puisi kurang.	-	69,6	30,4	-
4.	Saya tidak suka mendapat tugas praktik menulis puisi di sekolah.	-	65,2	17,4	17,4
5.	Kemampuan saya dalam menulis puisi masih rendah.	8,7	65,2	13,0	13,0
6.	Saya jarang menulis puisi di luar pembelajaran menulis puisi di sekolah.	8,7	73,9	28,7	8,7
7.	Menulis puisi adalah kegiatan yang sulit.	8,7	52,2	39,1	-
8.	Saya memiliki kesulitan dalam menulis puisi.	-	69,6	30,4	-
9.	Saya ingin terampil dalam menulis puisi.	47,8	52,2	-	-
10.	Saya ingin belajar cara menulis puisi yang menyenangkan.	78,3	21,7	-	-
Rata-rata		18,7	59,6	16,5	5,2

Keterangan:

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang setuju
- TS : Tidak setuju

Lampiran III. B. 2

**HASIL ANGKET PASCATINDAKAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN KATA SISWA KELAS
VIIIC SMPN 2 KESESI**

No.	Pertanyaan	Pesentase (%)			
		SS	S	KS	TS
1.	Pelajaran bahasa dan sastra Indonesia tidak membosankan.	30,4	69,6	-	-
2.	Sekarang saya tertarik dengan pembelajaran menulis puisi.	34,8	65,2	-	-
3.	Pemahaman saya tentang menulis puisi sekarang bertambah.	34,8	65,2	-	-
4.	Media permainan kata yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi memudahkan saya dalam menulis puisi.	26,1	73,9	-	-
5.	Dengan media permainan kata, pembelajaran menulis puisi menjadi lebih menyenangkan.	30,4	69,6	-	-
6.	Sekarang saya tahu cara mengatasi kesulitan dalam menulis puisi.	26,1	73,9	-	-
7.	Setelah pembelajaran ini, kemampuan saya dalam menulis puisi meningkat.	34,8	65,2	-	-
8.	Menulis puisi ternyata tidak terlalu sulit.	30,4	60,9	8,7	-
9.	Saya ingin menulis puisi lebih banyak lagi, bahkan di luar pembelajaran menulis puisi.	30,4	69,6	-	-
10.	Pembelajaran seperti ini sebaiknya dikembangkan dalam pembelajaran yang lain.	30,4	65,2	4,3	-
Rata-rata		30,9	67,8	1,3	-

Keterangan:

- SS : Sangat setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang setuju
- TS : Tidak setuju

Lampiran III. C. Hasil Observasi Proses

Lampiran III. C. 1

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Siklus: I Waktu: 5, 8 Oktober 2011

No.	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Penguasaan kelas	V			
2.	Alokasi waktu	V			
3.	Membimbing siswa	V			
4.	Penguasaan media		v		
5.	Pemberian motivasi	V			
6.	Kejelasan penugasan ke siswa		v		
7.	Mengevaluasi hasil kerja atau belajar siswa	V			
8.	Memberikan komentar pada siswa	V			
Jumlah		6	2		

Lampiran III. C. 2**Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Menulis Puisi****Siklus: II****Waktu: 12, 15 Oktober 2011**

No.	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Penguasaan kelas	V			
2.	Alokasi waktu	V			
3.	Membimbing siswa	V			
4.	Penguasaan media	V			
5.	Pemberian motivasi	V			
6.	Kejelasan penugasan ke siswa	V			
7.	Mengevaluasi hasil kerja atau belajar siswa	V			
8.	Memberikan komentar pada siswa	V			
Jumlah		8			

Lampiran III. C. 3

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi
Siklus: I **Waktu: 5, 8 Oktober2011**

Aspek pengamatan	Uraian	Hasil pengamatan dalam hitungan jumlah siswa				
		0	1-3	4-7	8-11	≥ 12
Verbal	1. Siswa bertanya	v				
	2. Siswa berkomentar	v				
	3. Siswa mengobrol sendiri di luar materi			v		
	4. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru		v			
	5. Siswa bercanda			v		
	6. Siswa diam tidak menjawab pertanyaan				v	
	7. Siswa menjawab pertanyaan secara bersamaan					v
Nonverbal	1. Siswa antusias belajar				v	
	2. Siswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan publikasi		v			
	3. Siswa izin ke belakang atau ke luar		v			
	4. Siswa bermain-main sendiri		v			
	5. Siswa tidur-tiduran		v			
	6. Siswa membuka buku selain BI	v				
	7. Siswa menyimak guru dengan sesame				v	
	8. Siswa mencermati permainan kata dengan antusias				v	
Jumlah		2	6	2	4	1

Lampiran III. C. 4

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi
Siklus: II **Waktu: 12, 15 Oktober 2011**

Aspek pengamatan	Uraian	Hasil pengamatan dalam hitungan jumlah siswa				
		0	1-3	4-7	8-11	≥ 12
Verbal	8. Siswa bertanya				V	
	9. Siswa berkomentar			V		
	10. Siswa mengobrol sendiri di luar materi	V				
	11. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru				V	
	12. Siswa bercanda	V				
	13. Siswa diam tidak menjawab pertanyaan		V			
	14. Siswa menjawab pertanyaan secara bersamaan		V			
Nonverbal	9. Siswa antusias belajar					V
	10. Siswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan publikasi				V	
	11. Siswa izin ke belakang atau ke luar	V				
	12. Siswa bermain-main sendiri	V				
	13. Siswa tidur-tiduran	V				
	14. Siswa membuka buku selain BI	V				
	15. Siswa menyimak guru dengan sesama					V
	16. Siswa mencermati permainan kata dengan antusias					V
	Jumlah	6	2	1	3	3

Lampiran III. C. 5

**Lembar Efektivitas Media Permainan Kata dalam Pembelajaran Menulis
Puisi**

Siklus: I**Waktu: 5, 8 Oktober 2011**

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa antusias terhadap media permainan kata dalam pembelajaran menulis puisi.	v		1-12 siswa
2.	Siswa tertarik terhadap media permainan kata.	v		1-12 siswa
3.	Siswa menyimak dan melibatkan diri dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media permainan kata.	v		1-12 siswa
4.	Siswa giat dan merasa mudah dalam menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata.	v		1-12 siswa

Lampiran III. C. 6

**Lembar Efektivitas Media Permainan Kata dalam Pembelajaran Menulis
Puisi**

Siklus: II**Waktu: 12, 15 Oktober 2011**

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa antusias terhadap media permainan kata dalam pembelajaran menulis puisi.	v		16-23 siswa
2.	Siswa tertarik terhadap media permainan kata.	v		16-23 siswa
3.	Siswa menyimak dan melibatkan diri dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media permainan kata.	v		16-23 siswa
4.	Siswa giat dan merasa mudah dalam menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata.	v		12-23 siswa

Lampiran III. D. Hasil Observasi Produk

Lampiran III. D. 1

Tabel Perolehan Nilai Menulis Puisi Pratindakan

Subjek	Indikator							Skor	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G		
	Skor Maks 5	Nilai Maks 100							
1	3	3	2	3	3	3	3	20	57,1
2	3	3	2	2	3	2	4	19	54,3
3	3	3	2	3	3	2	3	19	54,3
4	3	3	2	2	3	2	4	19	54,3
5	3	3	2	3	3	3	3	20	57,1
6	3	3	3	3	3	3	4	22	62,9
7	3	4	2	2	3	2	3	19	54,3
8	4	4	2	3	3	2	4	22	62,9
9	4	4	3	3	3	3	4	24	68,6
10	3	3	2	2	3	2	4	19	54,3
11	4	4	3	2	3	3	4	23	65,7
12	3	4	3	3	3	3	4	23	65,7
13	4	4	3	3	3	3	4	24	68,6
14	3	4	3	3	2	2	4	21	60,0
15	4	4	3	3	3	3	4	24	68,6
16	3	3	2	2	3	2	4	19	54,3
17	4	4	2	3	3	3	4	23	65,7
18	3	3	3	3	3	3	4	22	62,9
19	3	3	2	3	3	3	3	20	57,1
20	4	3	3	3	3	3	4	23	65,7
21	3	3	3	2	3	3	3	20	57,1
22	3	4	2	2	3	3	4	21	60,0
23	3	3	2	3	3	2	4	20	57,1
Jumlah	76	79	56	61	68	60	86	486	1388,6
Rata-rata	3,3	3,4	2,4	2,7	3,0	2,6	3,7	21,1	60,4
Skor Ideal	115	115	115	115	115	115	115	805	2300
Presentase	66,1	68,7	48,7	53,0	59,1	52,2	74,8	60,4	60,4

Ket: A. Kepaduan makna antar baris dan bait, E. Citraan/imaji

B. Kesesuaian judul dan tema dengan isi F. Rima

C. Diksi

G. Amanat/pesan

D. Gaya Bahasa

Lampiran III. D. 2**Tabel Perolehan Nilai Menulis Puisi Siklus I**

Subjek	Indikator							Skor	Nilai
	A	B	C	D	E	F	G		
	Skor Maks 5								
1	4	3	3	3	3	3	3	22	62,9
2	4	4	4	3	3	3	4	25	71,4
3	3	3	3	3	3	3	4	22	62,9
4	3	3	3	3	3	3	3	21	60,0
5	4	3	3	3	3	3	3	22	62,9
6	4	4	4	3	4	3	4	26	74,3
7	4	4	3	3	3	2	3	22	62,9
8	4	4	4	3	4	3	4	26	74,3
9	4	4	4	4	4	4	4	28	80,0
10	4	4	3	3	3	3	5	25	71,4
11	4	4	4	4	4	3	4	27	77,1
12	4	4	4	3	4	4	4	27	77,1
13	4	4	4	4	4	4	4	28	80,0
14	4	4	4	3	3	3	4	25	71,4
15	4	4	4	3	4	4	4	27	77,1
16	3	4	3	3	3	3	4	23	65,7
17	4	4	4	4	3	3	5	27	77,1
18	4	4	4	3	4	3	3	25	71,4
19	4	4	4	4	3	3	4	26	74,3
20	4	4	4	4	4	3	4	27	77,1
21	4	4	4	4	3	3	4	26	74,3
22	4	4	3	3	4	3	4	25	71,4
23	4	3	3	2	3	2	4	21	60,0
Jumlah	89	87	83	75	79	71	89	573	1637,1
Rata-rata	3,9	3,8	3,6	3,3	3,4	3,1	3,9	25	71,2
Skor Ideal	115	115	115	115	115	115	115	805	2300
Presentase	77,4	75,7	72,2	65,2	68,7	61,7	77,4	71,2	71,2

Ket: A. Kepaduan makna antar baris dan bait, E. Citraan/imaji
 B. Kesesuaian judul dan tema dengan isi F. Rima
 C. Diksi G. Amanat/pesan
 D. Gaya bahasa

Lampiran III. D. 3**Tabel Perolehan Nilai Menulis Puisi Siklus II**

Subjek	Indikator							Skor	Nilai
	A Skor Maks 5	B Skor Maks 5	C Skor Maks 5	D Skor Maks 5	E Skor Maks 5	F Skor Maks 5	G Skor Maks 5		
1	4	4	3	3	3	3	5	25	71,4
2	4	4	4	4	4	4	5	29	82,9
3	4	4	4	3	3	3	5	26	74,3
4	4	4	4	4	3	4	4	27	77,1
5	4	4	4	4	4	3	3	26	74,3
6	4	4	3	3	4	4	5	27	77,1
7	4	4	4	3	3	3	4	25	71,4
8	4	4	4	4	4	3	5	28	80,0
9	5	4	4	4	4	3	5	29	82,9
10	4	4	4	4	4	4	4	28	80,0
11	4	4	4	4	4	4	5	29	82,9
12	4	4	4	4	4	4	4	28	80,0
13	4	4	4	4	4	4	5	29	82,9
14	4	4	4	4	4	3	5	28	80,0
15	5	4	4	4	4	4	5	30	85,7
16	5	4	4	3	3	3	4	26	74,3
17	5	5	4	4	3	3	4	28	80,0
18	4	4	4	4	4	4	3	27	77,1
19	5	5	4	3	4	4	4	29	82,9
20	4	4	4	4	4	4	4	28	80,0
21	4	4	4	4	3	4	4	27	77,1
22	5	5	4	3	3	4	4	28	80,0
23	4	4	4	3	3	3	4	25	71,4
Jumlah	98	95	90	84	83	82	100	632	1805,7
Rata-rata	4,3	4,1	3,9	3,7	3,6	3,6	4,3	27,5	78,5
Skor Ideal	115	115	115	115	115	115	115	805	2300
Presentase	85,2	82,6	78,3	73,0	72,2	71,3	87,0	78,5	78,5

Ket: A. Kepaduan makna antar baris dan bait, E. Citraan/imaji

B. Kesesuaian judul dan tema dengan isi F. Rima

C. Diksi

G. Amanat/pesan

D. Gaya bahasa

Lampiran III. D. 4

**Tabel Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Puisi
Pratindakan-Siklus I**

No.	Nama	Skor Pratindakan	Skor Siklus I	Peningkatan	Presentase
1.	S01	20	22	2	5,7
2.	S02	19	25	6	17,1
3.	S03	19	22	3	8,6
4.	S04	19	21	2	5,7
5.	S05	20	22	2	5,7
6.	S06	22	26	4	11,4
7.	S07	19	22	3	8,6
8.	S08	22	26	4	11,4
9.	S09	24	28	4	11,4
10.	S10	19	25	6	17,1
11.	S11	23	27	4	11,4
12.	S12	23	27	4	11,4
13.	S13	24	28	4	11,4
14.	S14	21	25	4	11,4
15.	S15	24	27	3	8,6
16.	S16	19	23	4	11,4
17.	S17	23	27	4	11,4
18.	S18	22	25	3	8,6
19.	S19	20	26	6	17,1
20.	S20	23	27	4	11,4
21.	S21	20	26	6	17,1
22.	S22	21	25	4	11,4
23.	S23	20	21	1	2,9
Jumlah		486	573	87	248,6
Rata-rata		21,1	25	3,9	11,1

Lampiran III. D. 5

**Tabel Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Puisi
Siklus I-Siklus II**

No.	Nama	Skor Siklus I	Skor Siklus II	Peningkatan	Presentase
1.	S01	22	25	3	8,6
2.	S02	25	29	4	11,4
3.	S03	22	26	4	11,4
4.	S04	21	27	6	17,1
5.	S05	22	26	4	11,4
6.	S06	26	27	1	2,9
7.	S07	22	25	3	8,6
8.	S08	26	28	2	5,7
9.	S09	28	29	1	2,9
10.	S10	25	28	3	8,6
11.	S11	27	29	2	5,7
12.	S12	27	28	1	2,9
13.	S13	28	29	1	2,9
14.	S14	25	28	3	8,6
15.	S15	27	30	3	8,6
16.	S16	23	26	3	8,6
17.	S17	27	28	1	2,9
18.	S18	25	27	2	5,7
19.	S19	26	29	3	8,6
20.	S20	27	28	1	2,9
21.	S21	26	27	1	2,9
22.	S22	25	28	3	8,6
23.	S23	21	25	4	11,4
Jumlah		573	632	59	168,6
Rata-rata		25	27,5	2,5	7,1

Lampiran III. D. 6

**Tabel Peningkatan Skor Keterampilan Menulis Puisi
Pratindakan-Siklus II**

No.	Nama	Skor Pratindakan	Skor Siklus II	Peningkatan	Presentase
1.	S01	20	25	5	14,3
2.	S02	19	29	10	28,6
3.	S03	19	26	7	20,0
4.	S04	19	27	8	22,9
5.	S05	20	26	6	17,1
6.	S06	22	27	5	14,3
7.	S07	19	25	6	17,1
8.	S08	22	28	6	17,1
9.	S09	24	29	5	14,3
10.	S10	19	28	9	25,7
11.	S11	23	29	6	17,1
12.	S12	23	28	5	14,3
13.	S13	24	29	5	14,3
14.	S14	21	28	7	20,0
15.	S15	24	30	6	17,1
16.	S16	19	26	7	20,0
17.	S17	23	28	5	14,3
18.	S18	22	27	5	14,3
19.	S19	20	29	9	25,7
20.	S20	23	28	5	14,3
21.	S21	20	27	7	20,0
22.	S22	21	28	7	20,0
23.	S23	20	25	5	14,3
Jumlah		486	632	146	417,1
Rata-rata		21,1	27,5	6,4	18,3

Lampiran III. E. Hasil Wawancara**Lampiran III. E. 1****Hasil Wawancara Observasi Awal terhadap Guru**

P : Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran sastra, khususnya puisi?

G : Minat siswa terhadap menulis puisi kurang, hanya sebagian kecil yang benar-benar tertarik.

P : Apakah siswa mengalami kesulitan pada saat proses penulisan puisi?

G : Kesulitan siswa selama ini dalam penulisan ialah pada pemilihan diksi. Siswa sulit memilih diksi yang tepat untuk menggambarkan suasana. Diksi yang digunakan biasanya masih menggunakan kata-kata yang bersifat keseharian.

P : Selama ini, bagaiman pembelajaran puisi itu dilakukan?

G : Selama ini, saya menjelaskan materi, memberikan contoh, kemudian siswa mulai menulis puisi. Tetapi, terkadang saya menggunakan gambar untuk membantu siswa.

P : Apakah bapak pernah menggunakan media permainan kata?

G : Belum pernah mba. Bagaimana itu mbak cara menerapkan media permainan kata?

P : Jadi begini pak penerapannya, siswa sebelum menulis puisi melakukan pendekatan proses terlebih dahulu. Permainan kata merupakan bentuk media yang menuntut siswanya untuk dapat mengimajinasikan dan merangkai kata-kata yang sudah dikumpulkan oleh siswa menjadi sebuah puisi yang baik dan menarik. Misalnya, guru mengucapkan kata “merah”, kemudian para siswa mengungkapkan apa yang mereka pikirkan mengenai kata “merah” tersebut. Dari sejumlah kata yang sudah terkumpul, maka siswa mulai menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi.

Lampiran III. E. 2Hasil Wawancara Akhir dengan Guru

P : Bagaimana pendapat bapak tentang pembelajaran menulis puisi dengan media permainan kata?

G : Bagus, karena pembelajaran dengan media ini dapat membantu siswa dalam memilih diksi yang tepat. Siswa pun merasa senang saat menulis puisi karena media yang digunakan berupa permainan. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

P : Apakah bapak akan menggunakan media ini untuk pembelajaran selanjutnya?

G : Ya, saya rasa media permainan kata ini bisa juga digunakan untuk keterampilan menulis lainnya, misalnya menulis cerpen.

Lampiran III. E. 3Hasil Wawancara Observasi Awal dengan Siswa

- P : Apakah kalian tertarik dengan pembelajaran sastra, khususnya puisi?
- S11 : Tidak terlalu tertarik.
- S15 : Tertarik
- S20 : Lumayan tertarik
- P : Apakah kalian merasa kesulitan saat menulis puisi? Klo iya, kesulitan dalam hal apa?
- S11 : Iya mba, susah sekali. Saya bingung merangkai kata-katanya.
- S15 : Sulit untuk menuliskan ide.
- S20 : Iya, sulit memilih kata-kata yang bagus.
- P : Selama ini, menurut kalian bagaimana pembelajaran puisi dilakukan?
- S11 : Membosankan
- S15 : Kurang menarik
- S20 : Biasa saja

Lampiran III. E. 4Hasil Wawancara Akhir dengan Siswa

P : Bagaimana perasaan kalian mengikuti pelajaran menulis puisi dengan media permainan kata?

S11 : Senang, jadi tidak membosankan lagi.

S15 : Senang

S20 : Senang, tapi kalau diulang-ulang jadi bosan.

P : Menurut kalian, apakah dengan menerapkan media permainan kata dalam menulis puisi dapat mengatasi kesulitan yang kalian alami?

S11 : Ya. Karena kita diajak bermain dulu, setelah itu langsung praktik.

S15 : Ya. Dengan permainan menulis puisi jadi lebih menyenangkan. Tidak banyak ceramah tetapi langsung praktik.

S20 : Ya. Pertama kali masih bingung, tetapi setelah diulang sekali lagi menulis puisi jadi mudah. Meski kalau diulang lagi jadi terasa membosankan.

P : Setelah menerapkan media permainan kata dalam menulis puisi, apakah kalian nanti akan menggunakan untuk proses menulis?

S11 : Ya

S15 : Ya

S20 : Ya

Lampiran III. F
Lampiran III. F. 1

Catatan Lapangan
 Penelitian Tindakan Kelas
 SMP Negeri 2 Kesesi, Kabupaten Pekalongan
 Tahun Pelajaran 2011/2012

Hari/ Tanggal : Rabu, 28 September 2011 Pengamat : Peneliti
 Waktu : 09.55-11.30 Pratindakan

Hasil Catatan Lapangan

Hari ini peneliti masuk kelas untuk mengadakan tes awal (*pretest*) menulis puisi pada siswa kelas VIIIC SMPN 2 Kesei. Peneliti masuk kelas pada jam pelajaran ke-5 dan ke-6. Jam pelajaran ke-5 dimulai pukul 09.55 wib. Suasana kelas cukup ramai karena pergantian pelajaran.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, guru memberitahukan bahwa mulai hari ini, mereka akan belajar menulis puisi. Guru juga memberitahukan bahwa hari ini akan diadakan tes awal menulis puisi oleh peneliti. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peneliti untuk memperkenalkan diri. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan apersepsi tentang beberapa penulis puisi dan karyanya. Setelah itu, guru memberikan tugas pada siswa untuk menulis puisi. Beberapa siswa memberikan tanggapan dan penolakkan seperti terekam sebagai berikut.

“Menulis cerpen saja Pak...”, kata seorang peserta didik.

“Susah”

“Bingung”

Beberapa peserta didik mengeluh dengan mengatakan kata “ah...”

“Sudah dikerjakan saja se bisa kalian.”, kata guru. Tugas ini sebagai tes awal untuk siswa sebelum adanya tindakan. Waktu yang diberikan selama 60 menit untuk siswa menulis puisi dengan tema bebas.

Suasana kelas riuh, beberapa peserta didik belum menulis apapun. Beberapa peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku mengenai puisi apa yang akan ditulis.

“Aku bingung ae.”

“Puisi tentang alam, *piye yo?*”

“Tulis waelah, aku bingung ae meh nulis opo.”

Pukul 10.35 bel istirahat berbunyi, guru mempersilahkan siswa untuk istirahat terlebih dahulu. Siswa mulai keluar dari kelas untuk istirahat. Di dalam kelas masih terdapat beberapa siswa yang sedang melanjutkan menulis puisi. Pukul 10.50 bel masuk berbunyi, namun beberapa siswa masih ada di luar, sehingga terlambat masuk kelas. Kegiatan menulis puisi dilanjutkan. Beberapa siswa meminta izin untuk ke kamar mandi. Suasana kelas mulai ramai lagi, beberapa siswa saling memperlihatkan tulisannya masing-masing. Suasana tenang setelah guru memberikan peringatan.

Saat tes awal ini, guru dan peneliti hanya memantau siswa dalam mengerjakan tugas menulis puisi. Guru tidak memberikan arahan dan bimbingan ketika siswa menulis puisi. Pukul 11.00 wib, Guru menanyakan siapa saja yang belum menulis puisinya, dan ada beberapa siswa belum selesai menulis.

“Kenapa belum menulis?” tanya guru.

“Bingung mau nulis apa Pak.” Jawab salah satu peserta didik.

“Puisi tentang apa saja boleh. Tulis apa saja yang terlintas dipikiran kalian dan apa yang sedang kalian rasakan”, Kata guru.

Pada pukul 11.20 wib guru menyuruh kepada seluruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Setelah semua peserta didik mengumpulkan pekerjaannya, guru dibantu dengan peneliti membangkitkan angket pratindakan. Setelah semua angket dikumpulkan, tepat pukul 11.30 wib, bel berbunyi. Dengan begitu, pembelajaran Bahasa Indonesia telah usai. Guru segera menutup pembelajaran dengan memberikan salam sebagai akhir atau penutup pelajaran dan siswa menjawab salam dari guru.

Lampiran III. F. 2

Catatan Lapangan
Penelitian Tindakan Kelas
SMP Negeri 2 Kesesi, Kabupaten Pekalongan
Tahun Pelajaran 2011/2012

Hari/ Tanggal : Rabu, 05 Oktober 2011	Pengamat	: Peneliti
Waktu : 09.55-11.30	Siklus/ Pertemuan ke-	I/1

Hasil Catatan Lapangan

Pukul 09.55 peneliti bersama guru bahasa Indonesia memasuki ruangan kelas VIIIC untuk memberikan materi bahasa dan sastra Indonesia. Hari ini telah masuk siklus I dalam proses penelitian menulis puisi dengan media permainan kata. Peneliti sebagai observer pembelajaran duduk di bangku paling belakang.

Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mempresensi siswa. Seluruh siswa hadir. Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Guru mengungkapkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran hari ini. Guru memberikan apersepsi tentang menulis puisi.

Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa menulis itu mudah. Kita bisa menulis apa saja, seperti kejadian sehari-hari kita. Banyak pengarang-pengarang sastra maupun non sastra yang awalnya mereka merasa tidak yakin dengan tulisan yang mereka buat. Tetapi mereka terus menulis hingga akhirnya menjadi terbiasa dalam menulis. Jadi, menulis itu mudah, asalkan ada kemauan dalam diri kita untuk menulis.

Kemudian, guru memberikan contoh puisi yang telah disiapkan oleh guru dan peneliti. Siswa diminta membaca dan mencermati contoh puisi tersebut. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran kali ini, meskipun masih ada beberapa yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Setelah itu, siswa bersama-sama dengan guru mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi melalui diskusi kelas. Saat diskusi ini masih ada beberapa siswa yang diam tanpa memberikan komentar apapun.

Pukul 10.35 wib jam istirahat berbunyi, guru mempersilahkan siswa untuk istirahat. Beberapa siswa langsung menghambur ke luar kelas. Bel berbunyi kembali pukul 10.50 wib, guru sudah di dalam kelas, namun masih ada beberapa siswa yang

masuk terlambat. Setelah itu, guru menegaskan kembali materi tentang unsur-unsur pembangun puisi. Hal ini dilakukan untuk menggugah kembali pengetahuan siswa tentang unsur-unsur pembangun puisi yang akan menjadi salah satu bekal saat nanti mereka menulis puisi. Guru juga memberikan pemahaman kembali bahwa ide cerita yang akan ditulis dalam puisi sesungguhnya dapat diambil dari kehidupan nyata yang dekat dengan mereka, seperti alam.

Pukul 11.05 wib guru mulai menjelaskan tentang media permainan kata. Guru melanjutkan dengan menjelaskan cara penulisan puisi dengan menggunakan permainan kata. Guru berusaha melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut dengan memberi kesempatan untuk bertanya-jawab mengenai materi atau penggunaan media pembelajaran yang belum dimengerti. Beberapa siswa terlihat antusias dalam bertanya atau menjawab selama pelajaran berlangsung. Namun, ada beberapa siswa yang terlihat masih kesulitan. Hal ini dikarenakan ada siswa yang masih mengobrol dengan temannya ketika diberikan penjelasan oleh guru, sehingga ketika guru bertanya masih ada yang tidak bisa menjawab. Guru dan peneliti membantu membimbing mereka.

Ketika jam menunjukkan pukul 11.30 wib bel berbunyi tanda pelajaran berakhir, guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari lagi tentang puisi dan unsur-unsur pembangunnya dari berbagai referensi agar pembelajaran selanjutnya lebih efektif.

Lampiran III. F. 3

Catatan Lapangan
Penelitian Tindakan Kelas
SMP Negeri 2 Kesesi, Kabupaten Pekalongan
Tahun Pelajaran 2011/2012

Hari/ Tanggal : Sabtu, 08 Oktober 2011 Pengamat : Peneliti
Waktu : 08.35-09.55 Siklus/ Pertemuan ke- : I/2

Hasil Catatan Lapangan

Hari ini memasuki siklus I pertemuan kedua dalam proses penelitian menulis puisi dengan menggunakan media permainan kata. Pukul 08.35 wib jam pelajaran dimulai. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap dalam menerima pelajaran. Guru juga membahas mengenai hasil tulisan puisi siswa pada pratindakan. Pukul 08.45 wib, guru dan siswa membuat puisi dengan media permainan kata secara bersama-sama. Puisi yang dibuat ini merupakan latihan agar siswa mengerti bahwa menulis puisi tidak sulit dan menyenangkan. Guru mulai menjelaskan bahwa siswa perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun puisi.

Selanjutnya, siswa menerima lembar kerja untuk menulis puisi secara individu dengan dibimbing oleh guru. Siswa mengambil kartu kata yang sudah disediakan untuk mendapatkan kata kunci. Dari kartu kata yang telah diperoleh, siswa mulai mengumpulkan kosa kata yang berkaitan dengan kata kunci yang tertulis pada kartu kata. Siswa membuat puisi pada pukul 08.55 wib. Guru mengingatkan siswa bahwa puisi akan menarik jika disusun dengan bahasa yang dirangkai dengan baik dan menarik.

Setelah itu, siswa mulai mengumpulkan kosa kata yang sesuai dengan tema yang dipilih. Selanjutnya, siswa mulai menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi. Siswa menulis puisi dengan semangat. Dengan adanya permainan kata, siswa merasa lebih mudah dalam mengembangkan ide dan memilih diksi. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang terlihat kesulitan dalam menerapkan media permainan kata untuk menulis puisi. Pukul 09.05 wib, siswa

selesai menulis puisi, siswa dalam sebangku saling menukarkan puisinya untuk dikoreksi dengan cara mengganti, menambah, memindahkan, dan menghilangkan bagian-bagian kata tertentu dan isi puisi yang dipandang kurang tepat dan dikomentari. Selanjutnya, siswa yang telah selesai memeriksa puisi teman, siswa mengembalikannya pada teman satu mejanya. Setelah itu, masing-masing siswa menulis ulang puisi yang sudah dikoreksi oleh temannya.

Tahap berikutnya, beberapa siswa ditunjuk maju ke depan kelas untuk membacakan puisi sebagai bentuk publikasi. Adapun pada siklus I ini, puisi yang dipublikasikan diambil secara acak karena siswa masih malu untuk mempublikasikannya. Siswa yang mendapat kesempatan untuk membacakan puisi milik temannya adalah Ari Mulyanto.

Sebelum pelajaran usai, guru meminta siswa untuk menyelesaikan puisi masing-masing. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum selesai menulis puisi. Mereka merasa waktu untuk menulis puisi kurang. Hal ini terjadi disebabkan juga oleh keadaan siswa yang kurang memanfaatkan waktu dengan baik. Ada beberapa siswa yang mengobrol ketika diperintahkan menulis puisi. Ada juga yang bolak-balik ke depan dan ke belakang melihat pekerjaan teman lainnya. Ketika jam pelajaran berakhir pada pukul 09.55 wib, guru meminta siswa mengumpulkan puisi masing-masing untuk dianalisis oleh guru dan peneliti.

Lampiran III. F. 4

Catatan Lapangan
Penelitian Tindakan Kelas
SMP Negeri 2 Kesesi, Kabupaten Pekalongan
Tahun Pelajaran 2011/2012

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2011	Pengamat	: Peneliti
Waktu : 09.55-11.30	Siklus/ Pertemuan ke-	: II/1

Hasil Catatan Lapangan

Pada pukul 09.55 wib, guru masuk ruangan kelas VIIIC. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam. Guru menanyakan adakah kesulitan pembelajaran menulis puisi pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan sedikit materi terkait dengan pembelajaran menulis puisi, sekedar untuk mengingatkan saja. Guru juga membahas mengenai hasil tulisan puisi siswa pada siklus pertama. Guru menyampaikan untuk menulis puisi lebih baik lagi, kerapian tulisan juga diusahakan untuk selalu dijaga.

Pukul 10.05 wib, guru menugaskan siswa untuk melakukan menulis puisi dengan media permainan kata. Suasana kelas masih terkendali. Siswa terlihat lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Terkadang ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru jika ada sesuatu yang kurang dimengerti ataupun kurang jelas. Guru memerintahkan siswa berdiskusi dengan teman satu meja dalam pengumpulan kosa kata/diksi. Pada tahap ini, guru pun membimbing dan mengarahkan siswa secara lebih intensif.

Pukul 10.35 wib bel istirahat berbunyi, siswa menghentikan kegiatan menulis untuk beristirahan. Setelah jam istirahat selesai, para siswa masuk ke dalam kelas dan melanjutkan kegiatannya tadi. Sekitar 10 menit lagi pembelajaran usai. Lebih dari separuh keseluruhan peserta didik di kelas VIII C sudah menyelesaikan mengumpulkan diksi. Hasil pekerjaan siswa tidak langsung dikumpulkan, tulisan tersebut akan dilanjutkan kembali pada pertemuan berikutnya. Tepat pukul 11.30 wib bel pergantian jam berbunyi, guru menutup

pelajaran dengan memberi salam dan mengingatkan untuk tetap mempelajari materi yang sudah diberikan.

Lampiran III. F. 5

Catatan Lapangan
Penelitian Tindakan Kelas
SMP Negeri 2 Kesesi, Kabupaten Pekalongan
Tahun Pelajaran 2011/2012

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Oktober 2011 Pengamat : Peneliti
Waktu : 08.35-09.55 Siklus/ Pertemuan ke- : II/2

Hasil Catatan Lapangan

Tepat pukul 08.35 WIB guru memasuki ruang kelas VIII C diikuti oleh peneliti. Suasana kelas sedikit ramai. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa ditugasi untuk melakukan perbaikan pada tulisan mereka, dan melanjutkan bagi siswa yang pada pertemuan sebelumnya belum selesai mengerjakan. Peserta didik pun mengerti apa yang harus mereka lakukan.

Pukul 09.00 wib, siswa mulai merangkai diksi yang mereka kumpulkan menjadi puisi. Pukul 09.40 wib, terlihat semua siswa telah menyelesaikan tugasnya. Guru menyuruh untuk melakukan revisi. Siswa merasa enggan untuk melakukan revisi lagi. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa dalam melakukan sesuatu itu harus mencapai yang maksimal. Dengan motivasi seperti itu, siswa diharapkan akan melakukan langkah menulis puisi pada tahap revisi secara sungguh-sungguh.

Pukul 09.50 wib, siswa sudah selesai merevisi dan memperbaiki tulisannya. Kemudian guru memilih secara acak dua siswa, yakni Muhammad Yusron dan Rona Agustina membacakan puisinya di hadapan teman-teman sekelas sebagai bentuk publikasi. Lima menit terakhir sebelum pelajaran selesai, siswa diminta untuk mengisi angket pasca tindakan dari peneliti.

Pada pukul 09.55 wib jam pelajaran usai. Dengan demikian pembelajaran Bahasa Indonesia berakhir. Semua peserta didik terlihat senang. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam. Siswa menjawab salam penutup dari guru. Bagi siswa yang belum selesai mengisi angket dilanjutkan kembali karena setelah pelajaran masuk waktu istirahat.

Lampiran III. G. Hasil Puisi Siswa

Lampiran III. G. 1. Hasil Puisi Siswa pada Pratindakan

Nama : Arif Edy Setia
 Kelas : VIII C
 No. absen : 2 (dua)

(57,1)

Ibu

Sungguh besar pengorbananmu
 Sungguh baik hatimu
 Demi buah hati
 Engkau mempertaruhkan nyawa

Ibu, engkau begitu mulia
 Kasihmu sepanjang masa
 Pengorbananmu tak terkira
 Semoga Tuhan selalu menjagamu

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} \rightarrow & 1 = 3 \\
 & 2 = 3 \\
 & 3 = 2 \\
 & 4 = 2 \\
 & 5 = 3 \\
 & 6 = 2 \\
 & 7 = 4 \\
 \hline
 \text{Jumlah} & = 19
 \end{aligned}
 +$$

Nama : Erma Apriani

Kelas : VIII C

No. absen : 7

(59,3)

"Bintang"

Oh... bintang kau sungguh indah menerangi bumi
 kau sungguh indah di malam hari
 Oh... bintang kau kelap-kelip di langit
 Cahayamu sungguh terang menginari bumi
 Oh... bintang kau memang indah
 walau dilihat dari kejauhan
 kau begitu cantik dan bagus
 semua orang banyak yang suka

Skor:
 1 = 3
 2 = 4
 3 = 2
 4 = 2
 5 = 3
 6 = 2
 7 = 3
 jumlah = 19 +

Nama : Kasih Nurjanah
 Kelas : VIII - C
 No. absen : 11

(65,7)

Bunda

Bunda kau adalah wanita yang hebat
 Engkau yang telah melahirkan aku
 Dengan tanhan nyawamu itu
 Sungguh hebat dirimu . . .

Oh bunda . . .
 Sentuhan mu lembut menyentuh kalbu
 Kau yang telah merawat ku
 Dari kecil hingga dewasa

Oh bunda . . .
 Terima kasih atas pengorbananmu
 Yang kau berikan kepada aku.
 Surga ditelapak kakimu

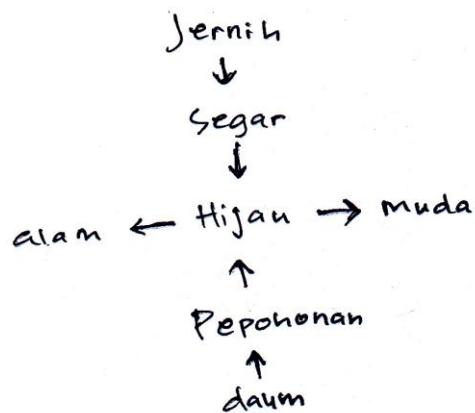
Skor → 1 = 4
 2 = 4
 3 = 3
 4 = 2
 5 = 3
 6 = 3
 7 = 4

Jumlah: 23 +

Lampiran III. G. 2.
Hasil Puisi Siswa pada Siklus I

Nama : Arif Edy Setia
 Kelas : VIII C
 No. absen : 2 (dua)

71,4



Selamatkan Alamku

Alamku,
 kau begitu hijau
 Segar nan alami
 Lambatan daunmu
 Seakan penuh arti

Dulunya,
 Gemericik air mengalir
 Jernih
 Pepohonan hijau begitu
 Indah
 Namun Kini,
 kau lagu
 Karna polusi
 Hingga hilang hijaumu
 Mari Selamatkan alam
 Alam kita bersama

Skor →
 1 = 4
 2 = 4
 3 = 4
 4 = 3
 5 = 3
 6 = 3
 7 = 4
 +
 jumlah = 25

Nama : Kasih Nurjanah
 Kelas : VIII - C
 No. absen : 11

(77,1)



Surga Alamku

Kilau cahayamu membangunkan tidurku
 Ku buka mata terlihatlah pemandangan
 Kau bagai surga dunia
 Hatiku sangat terpesona

Bukit - bukit menjulang laksana tiang duni
 Bait syair yang kau ciptakan
 Sungguh rupawan wajahmu
 Wajah binu gunungku.

Aku takut kau rusak.
 Aku takut kau semakin terpukul.
 Kan ku jaga kau selalu.
 Agar tetap binu gunungku.

Skor → 1 = 4
 2 = 4
 3 = 4
 4 = 4
 5 = 4
 6 = 3
 7 = 4

Jumlah = 27

Nama : Erma Aptiani
 Kelas : VIII C
 No. absen : 7

(62,9)

Segar



musim



hijau



Panen → petani → sawah ← ladang ← pangan

↑
padi



beras



makanan

" sawahku "

Kau masih muda
 belum siap tuk dipanen
 namun kini kau menguning
 karena hama mengering

Kau sumber kehidupan
 kau memberi makan kami
 Para petani yang kelaparan
 mani selamatkan padang pangan

Skor → 1 = 4
 2 = 4
 3 = 3
 4 = 3
 5 = 3
 6 = 2
 7 = 3

 jumlah = 22 +

Lampiran III. G. 3.
Hasil Puisi Siswa pada Siklus II

Nama : Muhammad Yusron
 Kelas : VIII C
 No. absen : 15

857

Langit
 |
 awan
 |
 alam - udara - bersih - Putih - suci - air - sejuk
 |
 jernih
 |
 embun
 |
 daun
 |
 hijau

Jeritan Alam

Sungguh sejuk aromamu
 Seguk hingga menusuk kalbu
 Sungguh bersih udaramu
 Sebersih air embunmu

Pepohonan yang hijau
 Terhampar luas memukau
 Hewan-hewan hidup harmoni dengan alam
 Membuat hati semakin tenram

Namun sekarang berubah,

Alamku menjadi

Jerit kesedihan

Pepohonan melambai-lambai
 Lambaiannya meminta tolong
 Selamatkan aku
 Dan manusia perusak

Skor: 1 = 5
 2 = 4
 3 = 4
 4 = 4
 5 = 4
 6 = 4
 7 = 5

 +
 Jumlah = 30

Lampiran III. H

Dokumentasi Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Permainan Kata



Gambar 9 . Papan nama sekolah



Gambar 10. Halaman sekolah



Gambar 11. Siswa membuat puisi saat pratindakan



Gambar 12. Guru membimbing siswa menulis puisi



Gambar 13. Siswa menulis puisi dengan media permainan kata di siklus I



Gambar 14. Siswa menulis puisi dengan media permainan kata di siklus II



Gambar 15. Peneliti dan guru melakukan diskusi



Gambar 16. Peneliti menjelaskan pengisian angket

LAMPIRAN IV

SURAT PERIZINAN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

22 September 2011

Nomor : 1886/H.34.12/PP/IX/2011

Lampiran : --

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Propinsi DIY
 Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Permainan Kata pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	YUNI NUR ISNENI
NIM	:	07201244048
Jurusan/ Program Studi	:	Bahasa & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Bulan September s.d. Oktober 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamannya disampaikan terima kasih.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/6841/V/2011
 H a l : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 23 September 2011

Kepada Yth.
 Gubernur Provinsi Jawa Tengah
 Cq. Bangkesbangpol dan Linmas
 Di -
 SEMARANG.

Menunjuk surat
 Dari : Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY.
 Nomor : 1886/H34.12/IX/2011.
 Tanggal : 22 September 2011
 Perihal : IJIN PENELITIAN

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

N a m a : **YUNI NUR ISNENI**
 NIM/NIP. : '07201244048.
 Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
 Judul Penelitian : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PERMAINAN KATA PADA SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN JAWA TENGAH.**
 Lokasi : PEKALONGAN, JATENG.
 Waktu : 3 (tiga) bulan, Mulai Tanggal 23 September s/d 23 Desember 2011

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai Laporan)
2. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY.
3. Yang Bersangkutan.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**
JI. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 1945 / 2011

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6841 / V / 2011. Tanggal 23 September 2011.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Pekalongan.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : Yuni Nur Isneni.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr. Nurhadi.
 6. Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Permainan Kata Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah.
 7. Lokasi : Kabupaten Pekalongan.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menyebabkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

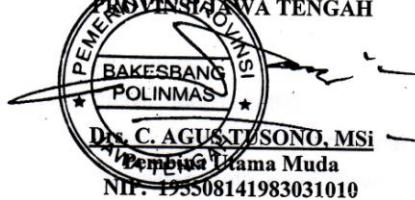
VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

September s.d November 2011

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 26 September 2011

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENANAMAN MODAL
(B A P P E D A D A N P M)**

Jl. Sumbing No.1 Telp. (0285) 381456, 381789 Fax. (0285) 381789 KAJEN – 51161
e-mail : bappeda_kabpk@yahoo.com

REKOMENDASI

Nomor : Bp. 072/S/674/IX/2011

**Tentang
IZIN PENELITIAN**

Memperhatikan Dekan Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 1886/H.34.12/PP/IX/2011 tanggal 22 September 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian, kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal (Bappeda dan PM) Kabupaten Pekalongan, Menyatakan tidak berkeberatan atas penggunaan lokasi untuk melakukan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : YUNI NUR ISNENI |
| 2. NIM | : 07201244048 |
| 3. Alamat | : Jl. Karangmalang Yogyakarta |
| 4. Penanggungjawab | : Drs. Suaini M Saleh, M.A. |
| 5. Maksud dan tujuan | : Mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir dengan judul : "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Permainan Kata pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah". |
| 6. Lokasi | : SMP Negeri 2 Kesesi Kabupaten Pekalongan |
| 7. Peserta | : 1 (satu) Orang |

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- Sebelum melaksanakan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- Setelah penelitian selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA dan PM Kabupaten Pekalongan.

Surat Rekomendasi ini berlaku dari : 27 September s/d. 27 Desember 2011.

Dikeluarkan di : K a j e n
Pada Tanggal : 27 September 2011

**An. KEPALA BAPPEDA DAN PM
KABUPATEN PEKALONGAN**

Kepala Bidang Statistik dan Litbang



M. Abdillah Abadi, SH, MPH

NIP. 19670911 199401 1 001

Tembusan disampaikan kepada :

- Dinas Pendidikan Kab. Pekalongan;